

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, khususnya pada ranah teknologi informasi dan komunikasi, yang kini merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perubahan ini tidak lagi terjadi dalam rentang waktu panjang, tetapi berlangsung dalam hitungan hari bahkan jam. Kemajuan tersebut menghadirkan peluang besar berupa kemudahan akses informasi, perluasan sumber belajar, serta terbukanya interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu, namun juga membawa tantangan seperti pergeseran nilai, etika, dan pola perilaku peserta didik apabila tidak disertai pendampingan yang tepat (Astuti, 2021). Dalam dunia pendidikan, perkembangan ini mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran, salah satunya melalui sistem *E-Learning*.

E-Learning dipahami sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghubungkan pendidik dan peserta didik melalui media digital. Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin canggih menjadikan *E-Learning* mampu menyajikan materi secara interaktif, fleksibel, serta mudah diakses. Penggunaan *E-Learning* tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, tetapi juga memengaruhi strategi pembelajaran, pola interaksi, serta peran guru dan siswa dalam proses belajar. Siswa didorong untuk lebih mandiri dalam mencari sumber belajar,

mengelola waktu, dan mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih luas sehingga potensi kognitif mereka berkembang lebih optimal (Rahmawati, 2022).

Pemanfaatan *E-Learning* juga sejalan dengan prinsip pembelajaran modern yang menekankan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem ini memungkinkan peserta didik memperoleh layanan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan responsif terhadap kebutuhan belajar. Materi dapat disajikan dalam bentuk teks, video, audio, kuis interaktif, maupun forum diskusi, sehingga memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Hidayat & Nur, 2023). Dengan demikian, *E-Learning* berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada aspek kognitif.

Secara yuridis, pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi didukung oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis jaringan komputer merupakan bagian sah dari sistem pendidikan nasional, sehingga penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki landasan hukum yang jelas.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini mencakup perubahan kemampuan

pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur melalui berbagai bentuk penilaian (Sari, 2021). Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pemahaman nilai-nilai keIslaman yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa.

Dalam perspektif Islam, pemanfaatan teknologi untuk menuntut ilmu selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis yang mendorong umat manusia untuk terus belajar. Allah SWT berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*” (QS. Al-‘Alaq: 1)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya aktivitas belajar sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “*Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.*” (HR. Ibnu Majah)

Hadis ini menunjukkan bahwa kewajiban belajar dapat dilaksanakan melalui berbagai sarana, termasuk teknologi digital, selama digunakan untuk kebaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al Iman Ngadirojo Wonogiri, pembelajaran PAI kelas VIII telah memanfaatkan *E-Learning* melalui platform berbasis internet untuk penyampaian materi, pengumpulan tugas, serta pelaksanaan evaluasi. Guru menggunakan media digital seperti video pembelajaran, modul elektronik, dan kuis daring untuk mendukung proses belajar. Siswa terlihat antusias karena dapat mengakses materi kembali di luar jam pelajaran, meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan dalam

pengelolaan waktu dan pemanfaatan fitur pembelajaran secara maksimal. Dari sisi hasil belajar, terdapat variasi capaian nilai siswa; sebagian menunjukkan peningkatan pemahaman materi setelah penggunaan *E-Learning*, namun beberapa siswa masih menghadapi kendala pada kedisiplinan belajar mandiri dan keterbatasan akses internet di rumah.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-Learning* memiliki peran penting dalam pembelajaran PAI, terutama dalam mendorong kemandirian belajar serta peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di MTs Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikatakan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat belum sepenuhnya diimbangi dengan pemanfaatan *E-Learning* secara optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII masih menunjukkan variasi capaian yang dipengaruhi oleh cara dan intensitas penggunaan *E-Learning*.
3. Kemandirian belajar sebagian siswa dalam memanfaatkan *E-Learning* masih rendah sehingga berdampak pada pemahaman materi PAI.

4. Guru masih menghadapi kendala dalam melakukan pengawasan dan pembimbingan belajar siswa melalui sistem *E-Learning*.
5. Terdapat perbedaan akses dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang berpotensi memengaruhi efektivitas *E-Learning* terhadap hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tersebut penulis membatasi hanya pada:

1. Pemanfaatan *E-Learning* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII MTs Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Hasil belajar PAI siswa pada ranah akademik, tanpa membahas faktor lain di luar penggunaan *E-Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *E-Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan *E-Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Ngadirojo Wonogiri Tahun Ajaran 2025/2026?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pemanfaatan *E-Learning* pada pembelajaran agama Islam.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dan memiliki keterampilan mengajar dan mengelola pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Mahir dalam menggunakan teknologi terutama dalam mengakses internet dan mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar serta melatih siswa untuk mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran agama Islam.

2. Manfaat Teoritis

a. Membantu siswa dalam memperoleh penjelasan yang lebih mendalam dan interaktif mengenai materi pembelajaran.

b. Memungkinkan siswa lebih mudah mengakses dan fleksibel terhadap berbagai bahan ajar seperti teks, audio, dan visual.

c. Memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran agama Islam.

d. Membantu siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran agama Islam.

